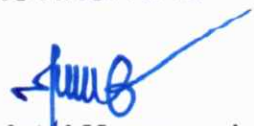
	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM BEDAH (ORTHOPEDI DAN TRAUMATOLOGI) RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>  <p><u>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG</u> NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p align="center">FRAKTUR TIBIA</p>		
<p>1. Pengertian (Definisi)</p>	<p>Fraktur yang terjadi pada bagian tibia sebelah kanan maupun kiri akibat pukulan benda keras atau jatuh yang bertumpu pada kaki atau dengan pengertian lain patah atau gangguan kontinuitas pada tulang tibia</p>	
<p>2. Anamnesis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan utama : Nyeri di area tungkai bawah/betis 2. Riwayat trauma : Benturan, hentakan, terjepit, tertindih 3. Riwayat kelainan tulang sebelumnya 	
<p>3. Pemeriksaan Fisik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan umum 2. Ada deformitas dari regio yang terkena trauma 3. Oedema <p>Gambaran klinis:</p> <p>Tanda-tanda tidak pasti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa nyeri dan tegang, nyeri hebat bila bergerak - Hilangnya fungsi akibat nyeri atau tak mampu melakukan gerakan - Deformitas karena pembengkakan atau akibat perdarahan dan posisi fragmen berubah <p>Tanda-tanda pasti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan abnormalitas (False movement) - Krepitasi (Gesekan dari kedua ujung fragmen tulang yang patah) - Deformitas akibat fraktur (umumnya deformitas berupa rotasi, angulasi dan pemendekan) 	
<p>4. Kriteria Diagnosis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bengkak / deformitas 2. Nyeri tekan/ nyeri sumbu 3. Functio laesa 	
<p>5. Diagnosis Kerja</p>	<p>Fraktur Tibia</p>	
<p>6. Diagnosis Banding</p>	<p>Berdasar jenis fraktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fraktur tibia tertutup - Fraktur tibia terbuka <p>Berdasar segmen fraktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Fraktur tibial proximal (Tibia Plateau) 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Fraktur tibia 1/3 tengah - Fraktur distal tibia (Pilon Tibia dan Fraktur Ankle) - Fraktur tibia-fibula
7. Pemeriksaan Penunjang	Radiologi : X-ray : Kruris AP/ Lateral (mencakup dua sendi) CT scan tanpa atau dengan 3D <i>reconstruction (Intraacrticular)</i>
8. Tata Laksana	<ul style="list-style-type: none"> - Konservatif/ non operatif Boot cast, short dan long leg cast Pada kasus simple/undisplaced/stable fracture - Operatif Bila ada indikasi primer seperti fraktur terbuka, cedera neurovaskuler, sindroma kompartemen, dan lain-lain. Indikasi lain adalah kegagalan terapi konservatif atau terdapat komplikasi ORIF plate and screw, ORIF/CRIF Nailing Tibia, External Fiksasi
9. Edukasi (Hospital Health Promotion)	<ul style="list-style-type: none"> - Edukasi tentang diagnosis, tindakan dan komplikasi dan tindakan yang akan dilakukan - Edukasi mengenai komplikasi lebih lanjut bila tidak dikenai penanganan
10. Prognosis	Prognosis berdasarkan dari derajat kerusakan jaringan sekitar yang akan memepengaruhi tingkat penyembuhan jaringan lunak dan tulang, viabilitas pada crush injury dan resiko infeksi yang mengikuti pasca tindakan operasi
11. Kepustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Apley AG., Solomon L., Charles Wakeley, Apley's System Orthopaedic and Fractures. 9th Ed, United Kingdom: Hodder Arnold, Hachette UK Company, 2010.</i> 2. <i>Salter, RB., Textbook of Disorders and Injuries of The Musculoskeletal System, Baltimore, Maryland, USA, 1999.</i>